

ABSTRAK

Indina Alifah Akhmad, 1208010233 Implementasi Program Pembinaan Anak Terlantar Oleh Dinas Sosial Di Kabupaten Bandung.

Terdapat anak terlantar pada tahun 2021 sebanyak 275 anak, pada tahun 2022 sebanyak 1.878 anak, dan 2023 sebanyak 151 anak. Hal tersebut menjadi sorotan bagi Dinas Sosial Kabupaten Bandung untuk berfokus kepada penanganan kepada anak terlantar. Sesuai dengan peraturan Daerah Kabupaten Bandung No. 15 Tahun 2013 tentang penyelenggaraan kesejahteraan sosial secara terpadu, terarah, dan berkelanjutan. Maka Dinas Sosial Kabupaten Bandung membuat program yaitu program pembinaan anak terlantar oleh Dinas Sosial di Kabupaten Bandung. Tetapi, program tersebut secara garis besar masih belum terimplementasi dengan baik sehingga menjadi dasar bagi penulis untuk meneliti program pembinaan anak terlantar ini.

Penelitian ini menjadi menarik karena jika dibandingkan dengan penelitian yang lain, penelitian ini tidak hanya berfokus dengan jawaban apakah program ini terimplementasi atau tidak. Tetapi, penelitian ini membahas secara mendalam dan spesifik terkait apa saja hal yang mendorong program ini agar terimplementasi ataupun tidak terimplementasi dengan baik sesuai dengan tiga dimensi yang dikemukakan oleh Charles O.Jones yaitu organisasi, interpretasi, dan penerapan. Maka dari itu, untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Untuk data primer didapatkan melalui wawancara yang dilaksanakan langsung oleh penulis kepada empat orang narasumber yang berada di Dinas Sosial Kabupaten Bandung.

Setelah melakukan penelitian didapat hasil bahwa program tersebut secara keseluruhan sudah terimplementasi dengan baik, namun dalam tiga dimensi yang ada terdapat beberapa catatan dari peneliti diantaranya yaitu pada dimensi penerapan pihak Dinas Sosial Kabupaten Bandung harus lebih menguasai konsep kegiatan dan pada dimensi organisasi Dinas Sosial Kabupaten Bandung harus mengikutsertakan masyarakat dalam pengimplementasian programnya seperti masyarakat yang ikut serta dalam menjalankan kegiatan pembinaan yang diselenggarakan oleh Dinas Sosial Kabupaten Bandung.

Kata Kunci: Implementasi Kebijakan, Anak Terlantar, Dinas Sosial

ABSTRACT

Indina Alifah Akhmad, 1208010233 Implementation of the Abandoned Children Development Program by the Bandung Regency Social Service.

There are abandoned children with data in 2021 as many as 275 children, in 2022 as many as 1,878 children, and in 2023 as many as 151 children. This has become a highlight for the Bandung Regency Social Service to focus on handling neglected children. In accordance with Bandung Regency Regional Regulation No. 15 of 2013 concerning the implementation of social welfare in an integrated, targeted and sustainable manner. So the Bandung Regency Social Service created a program, namely a program to develop abandoned children by the Social Service in Bandung Regency. However, the program is still not implemented well, so it is a reason for researchers to research this abandoned child development program.

This research is interesting because when compared to other research, this research does not only focus on the answer to whether this program is implemented or not. However, this research discusses in depth and specifically what things drive this program to be implemented or not implemented well in accordance with the three dimensions proposed by Charles O. Jones, namely organization, interpretation and implementation. . Therefore, to answer the problems in this research, researchers used qualitative research methods with a descriptive approach. Primary data was obtained through interviews conducted directly by researchers with four sources at the Bandung Regency Social Service.

After conducting research, the results showed that the program as a whole had been implemented well, but in the three dimensions there were several notes from researchers, including in the implementation dimension, the Bandung Regency Social Service had to better master the concept of activities and in the organizational dimension, the Bandung Regency Social Service had to involving the community in implementing the program, such as the community participating in carrying out coaching activities organized by the Bandung Regency Social Service.

Keywords: Policy Implementation, Neglected Children, Social Services